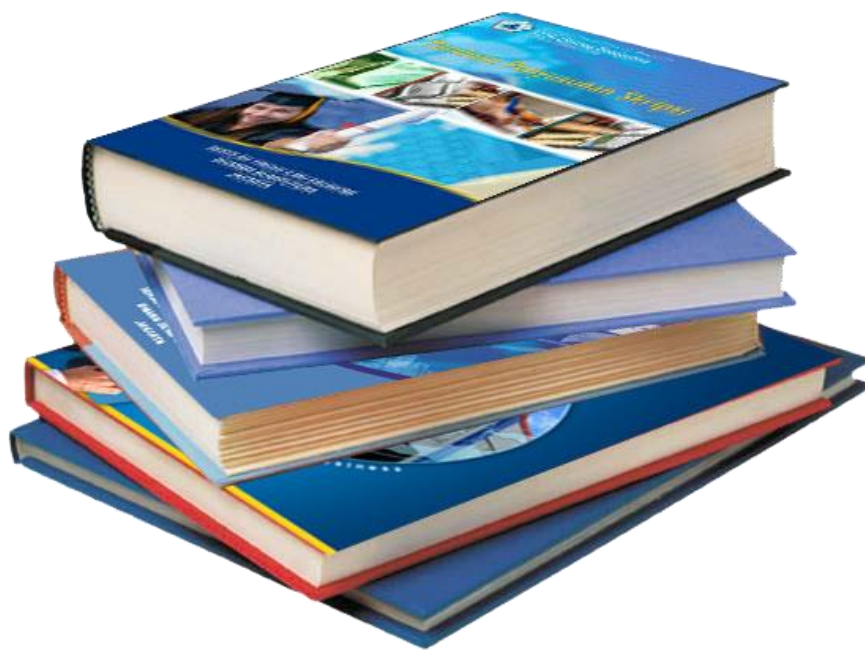




**BUKU PANDUAN PENYUSUNAN
DAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	
a. .Tujuan Instruksional Umum	1
b. .Tujuan Instruksional Khusus	1
BAB II PETUNJUK UMUM	
a. Mahasiswa	4
b. Pembimbing.....	4
c. Penguji	6
d. Koordinator Pembimbing Skripsi	7
e. Ketentuan Seminar / Ujian Mahasiswa	8
BAB III PETUNJUK TEKNIS	
1. Sifat.....	10
2. Ruang Lingkup dan Topik yang Diajukan	10
3. Alokasi Waktu Penelitian	11
BAB IV PETUNJUK TEKNIS PENULISAN	
1. Proposal	12
a. Struktur Format Usulan Penelitian Skripsi (Proposal).....	12
b. Perubahan Judul Proposal	13
2. Hasil Penelitian Skripsi	13
3. Laporan Akhir Skripsi	14
4. Uraian Tentang Isi Pokok Skripsi	15
a. Bab I (Pendahuluan)	15
b. Bab II (Tinjauan Pustaka)	16
c. Bab III (Kerangka Konsep)	16
d. Bab IV (Metode Penelitian)	17
e. Bab V (Hasil Penelitian)	17
f. Bab VI (Pembahasan)	18
g. Bab VII (Kesimpulan dan Saran)	18
h. Bagian Akhir Skripsi	18
5. Format Skripsi	18
a. Pengetikan Skripsi	18
b. Kutipan	21
c. Catatan Kaki	21
d. Tabel dan Gambar	21
e. Daftar Pustaka	22

BAB V	PELAKSANAAN UJIAN PROPOSAL, HASIL DAN SKRIPSI	
	1. Persyaratan	26
	2. Sistem	26
	3. Pelaksanaan Ujian Proposal	26
	4. Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data	27
	5. Pelaksanaan Ujian Hasil	27
	6. Pelaksanaan Ujian Akhir (Tutup).....	28
	7. Sistem Penilaian	29
BAB VI	SISTEM PENILAIAN	
	A. Penilaian Skripsi	30
	B. Aspek Penilaian Seminar Usulan Skripsi	31
	C. Aspek Penilaian Seminar Hasil Skripsi	32
	D. Hasil Seminar	32
	E. Nilai Akhir Skripsi	33
	F. Perbaikan Skripsi	33
	G. Penyerahan Skripsi	33
BAB VII	HAL-HAL YANG HARUS DIPERSIAPKAN MAHASISWA UNTUK UJIAN SKRIPSI	
	A. Sebelum Ujian	35
	B. Tata tertib Serta Aturan Seminar Proposal, Hasil dan Sidang Akhir	36
	C. Durasi Seminar Usulan/Hasil	36
	D. Durasi Sidang Akhir	37
	E. Ketua Seminar dan Sidang	37
	F. Pada Saat Ujian	37
BAB VIII	PELANGGARAN DAN SANKSI	
	A. Pelanggaran Administrasi	38
	B. Pelanggaran Akademik	38
	C. Sanksi Atas Butir A dan B	38
	D. Keputusan dan Pelaksanaan Sanksi	38

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan yang tertulis dalam buku Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar dan Kurikulum Pendidikan tingkat strata satu (S1) yang tertuang didalamnya bahwa untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar kesarjanaan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar (FK Unismuh) diperlukan pelaksanaan skripsi dengan ketentuan beban studi skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar adalah sebesar 4 SKS. Untuk itu, perlu disusun buku panduan skripsi untuk mahasiswa FK Unismuh dengan tujuan pendidikan sebagai berikut:

a. Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah melalui informasi kesehatan yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga, kelompok pekerja dan masyarakat yang menggunakan prinsip-prinsip ilmiah dengan melakukan penelitian yang berbasis kepada kedokteran klinik, biomedik, kedokteran komunitas dan penelitian Islam *complimentary*.

b. Tujuan Instruksional Khusus

Mahasiswa diharapkan mampu menyusun proposal, penelitian dan membuat laporan penelitian (skripsi) yang sesuai dengan kaidah penyusunan secara sistematis dan metodologis yaitu dengan:

- Membuat rancangan penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
- Melakukan pengambilan data secara baik dan benar dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan.
- Melakukan analisis data kuantitatif/kualitatif baik secara statistik maupun non statistik sesuai dengan jenis penelitian.
- Melakukan presentasi ilmiah sesuai dengan kelaziman dan kaidah-kaidah
- Ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang kedokteran.
- Mempunyai pola pikir, sikap dan perilaku ilmiah yang benar berlandaskan pada etika kedokteran dan keilmuan serta hukum yang berlaku.

Keseluruhan kegiatan diatas, melalui proses jangka waktu selama setahun (1 tahun) ajaran akademik, yang terdiri dari satu (1) semester untuk kelanjutan kuliah tatap muka

untuk teori dan penyusunan proposal dan semester selanjutnya berfokus pada penelitian, pengambilan data dan penyusunan laporan. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan hasil penelitian yang orisinal dan ilmiah, maka penyusunan proposal ataupun laporan hasil penelitian pada kegiatan skripsi yang tidak sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus pada buku panduan ini, **Tim skripsi FK Unismuh berhak untuk menolak dan/atau mewajibkan mahasiswa untuk melakukan revisi** yang sesuai dengan panduan penulisan proposal skripsi dan penulisan laporan akhir skripsi.

BAB II

PETUNJUK UMUM

Panduan ini memberikan arahan kepada dosen pembimbing dan mahasiswa yang terlibat dalam Tugas Akhir (TA) yang dikenal sebagai penulisan skripsi sehingga akan diperoleh hasil yang optimal.

Tujuan skripsi adalah diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam melakukan penyusunan proposal, desain penelitian, menyusun laporan penelitian yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut serta melatih kemampuan dan kemandirian, kreativitas dalam mengerjakan sesuatu yang harus diselesaikan dalam tenggat waktu tertentu.

Selain keahlian tersebut, skripsi juga memberikan pengalaman nyata mahasiswa untuk menuangkan ide dalam tulisan, menjelaskan ide tersebut serta mampu mempertanggungjawabkan proses dan hasil penelitiannya secara terbuka.

Kegiatan dan tema penelitian di bidang kesehatan khususnya di bidang kedokteran dasar begitu banyak dan beragam yang perlu terpecahkan melalui kegiatan penelitian, sehingga ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan sebelum memulai tugas akhir:

1. Identifikasi bidang permasalahan (yakni, topik atau tema skripsi) dan tujuan utama dari skripsi tersebut.
2. Merancang desain penelitian.
3. Melakukan penelitian dan/atau analisa dalam permasalahan skripsi untuk memberikan pemahaman terhadap berbagai komponen yang terlibat. Dalam tahap ini, mahasiswa harus dapat mengartikulasikan solusi, tujuan dan ruang lingkup dari skripsi.
4. Penyusunan hasil penelitian (skripsi)

Panduan penulisan skripsi dan tujuan akhir studi ini ditujukan untuk seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan, yaitu mahasiswa yang hendak menyusun skripsi, mahasiswa yang akan dan mengajukan ujian akhir, dosen pembimbing dan penguji skripsi, serta staf administrasi terkait. Manual panduan ini meliputi keseluruhan ketentuan dan prosedur terkait.

Adapun panduan yang terkait tersebut meliputi prosedur pendaftaran skripsi,

prosedur penentuan dosen pembimbing, prosedur pembimbingan, prosedur ujian akhir studi, serta prosedur kelulusan, sebagai berikut:

a. Mahasiswa

– Ketentuan Administrasi

Mahasiswa yang akan menyusun skripsi, wajib memenuhi persyaratan-persyaratan administratif sebagai berikut:

- a) Telah lunas membayar uang BPP (biaya penyelenggaraan pendidikan) serta telah menyelesaikan administrasi akademik untuk tahun akademik berjalan dimana mahasiswa bersangkutan akan melakukan kegiatan skripsi.
- b) Telah mengisi KRS (kartu rencana studi untuk skripsi), dimana pengisian KRS skripsi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan KRS regular.

– Ketentuan Akademik

- a) Bagi mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian, baik yang lulus maupun yang belum lulus, diperbolehkan mengambil skripsi (penelitian) dan lanjut ke tahap ujian akhir /tutup.
- b) Bagi mahasiswa yang telah melewati / lulus minimal 48 SKS perkuliahan.
- c) Bagi mahasiswa tidak dalam masa skorsing/ sanksi akademik.

b. Pembimbing

Dosen pembimbing skripsi adalah staf pengajar tetap FK Unismuh dan atau dosen Dosen Pembimbing Klinik FK Unismuh atau para ahli pada bidang yang diteliti di luar FK Unismuh yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Dekan FK Unismuh.

– Syarat :

1. Pembimbing mempunyai jenjang pendidikan minimal S2 atau mempunyai jabatan akademik lektor atau asisten ahli.
2. Kepakaran dan bidang ilmu sesuai dengan topik skripsi.
3. Memiliki SK penunjukan sebagai dosen pembimbing.

– Tugas Pembimbing :

1. Pembimbing adalah berdasarkan dari keputusan tim dosen mata kuliah Metodologi penelitian.
2. Tugas utama dosen pembimbing adalah membimbing penulisan skripsi mahasiswa secara konseptual, bab per bab (mulai dari bab I sampai dengan bab VIII) pembimbingan yang berkaitan dengan metodologi penelitian, tehnik analisis dan tehnik penulisan ditinjau dari aspek teoritis, teknis, dan analisis

maupun mempelajari materi skripsi dan memandu mahasiswa untuk menyelesaikan masalah serta mengarahkan penyusunan skripsi secara runut.

3. Memberikan bimbingan khususnya terkait substansi penelitian dan menyusun rancangan penelitian (*research design*).
4. Mengkoreksi skripsi mahasiswa dari sisi aturan ilmiah, seperti: ketersesuaian dan ketersambungan antara latar belakang, rumusan masalah serta tujuan.
5. Selama proses bimbingan skripsi mahasiswa wajib membawa buku monitoring penelitian/bimbingan skripsi sehingga dosen pembimbing wajib mengisi pokok bahasan dan catatan serta membubuhkan paraf pada kolom yang telah disediakan setiap kali mahasiswa menyelesaikan proses bimbingan. Buku monitoring mahasiswa penelitian/bimbingan skripsi adalah sebagai alat monitoring proses bimbingan skripsi (bab per bab) bagi dosen pembimbing dan laporan formal bagi program studi sebagai syarat pendaftaran ujian skripsi. Dosen pembimbing minimal memberikan bimbingan masing-masing sebanyak 6 (enam) kali pertemuan atau bilamana telah dianggap layak untuk diajukan.
6. Batas waktu penulisan skripsi dan masa berlakunya surat penunjukan dosen ditentukan pada saat perkuliahan metodologi penelitian berlangsung, yaitu sebelum penelitian berlangsung dan ditentukan oleh tim pengajar metodologi penelitian.
7. Memberikan arahan dan bimbingan yang dapat meningkatkan kedisiplinan, kelancaran dan ketepatan jadwal waktu skripsi.
8. Memberikan persetujuan dan kesanggupan lisan dan tertulis dari kegiatan bimbingan skripsi, khususnya untuk topik/judul penelitian/skripsi.
9. Persetujuan dan kesanggupan untuk melakukan kegiatan ujian proposal, hasil dan ujian akhir skripsi.
10. Memberikan penilaian pada substansi ilmu dan metodologi penelitian (penilaian dengan cara memberi penilaian pada check list penilaian yang sudah tersedia).
11. Memberikan peringatan, sanksi akademik yang bersifat mendidik pada mahasiswa jika diperlukan.

– **Mekanisme Bimbingan :**

1. Mahasiswa melakukan proses secara terencana dengan pembimbing yang dibuktikan oleh form bimbingan skripsi.

2. Pembimbing melakukan pemeriksaan dan perbaikan usulan penelitian/hasil penelitian mahasiswa disetiap proses bimbingan/konsultasi tidak lebih dari 1(satu) bulan.
3. Sebelum seminar usulan dan hasil penelitian, mahasiswa telah melaksanakan bimbingan dengan pembimbing masing-masing minimal 6 (enam) kali atau bilamana telah dianggap layak untuk diajukan.
4. Setelah menyelesaikan seminar hasil, mahasiswa melaksanakan bimbingan keislaman sesuai dengan tema penelitian masing-masing kepada pembimbing Keislaman yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Sebelum sidang akhir, mahasiswa telah melaksanakan bimbingan dengan pembimbing minimal 6 (enam) kali atau bilamana telah dianggap layak untuk diajukan.

– **Hak Pembimbing :**

1. Mendapatkan honorarium sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Menolak memberikan kegiatan bimbingan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan untuk kondisi-kondisi khusus.

c. Penguji

– **Tugas Penguji :**

1. Pada saat seminar proposal, penguji harus menekankan bahan uji pada metodologi untuk penyelesaian tugas akhir serta memperhatikan kejelasan latar belakang, kesesuaian latar belakang dengan rumusan masalah, tujuan dan metode penyelesaian yang digunakan, memberi arahan dengan cara melakukan ujian validasi proposal mahasiswa serta keberadaan referensi pendukung. Kriteria keputusan hasil pengujian seminar proposal mempertimbangkan pula kelayakan penelitian sebagai bahan tugas akhir antara lain:
 - a. Kesesuaian antar bahasan didalam proposal.
 - b. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap substansi proposal penelitian.
 - c. Orisinalitas penelitian.
 - d. Memberikan arahan serta petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu skripsi mahasiswa.
2. Pada saat seminar hasil, penguji harus menekankan bahan uji pada proses penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan memenuhi tujuan penelitian. Kriteria keputusan hasil pengujian seminar hasil mempertimbangkan:
 - a. Kemampuan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai kaidah ilmiah.

- b. Kemampuan mahasiswa menggunakan metode penyelesaian dengan benar.
 - c. Ketercapaian tujuan penelitian.
 - d. Pemanfaatan referensi didalam pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
 - e. Penarikan kesimpulan dan penyajian saran.
3. Pada saat seminar akhir/tutup, penguji harus menekankan bahan uji pada kemampuan komprehensif mahasiswa terhadap wawasan keilmuan yang mendukung penelitian yang telah dilakukan. Kriteria keputusan hasil pengujian sidang mempertimbangkan:
- a. Pemahaman dan wawasan mahasiswa terhadap ilmu dasar dan ilmu pendukung yang dipergunakan didalam penelitian.
 - b. Pemahaman mahasiswa terhadap referensi yang dipergunakan.
 - c. Wawasan mahasiswa terhadap aplikasi penelitiannya maupun ilmu yang dimilikinya di tengah-tengah masyarakat.
 - d. Memberi penilaian baik substansi disiplin ilmu maupun metodologi penelitian skripsi mahasiswa (penilaian dengan cara memberi nilai sesuai dengan tingkat).
 - e. penguasaan dan pemahaman dari penelitian yang dilakukan mahasiswa (pada lembar penilaian yang sudah tersedia).
- **Hak Penguji :**
- 1. Mendapatkan honor sesuai aturan yang berlaku.
 - 2. Menolak memberikan kegiatan menguji yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan untuk kondisi-kondisi khusus.

d. Koordinator Pembimbing Skripsi

Tugas koordinator pembimbing skripsi (tim pengajar Metodologi Penelitian) yaitu:

- 1. Memeriksa kelengkapan syarat-syarat mahasiswa yang akan seminar proposal, hasil dan akhir atau yang akan melakukan seminar/sidang tutup.
- 2. Membuat *database* judul proposal/skripsi yang telah disetujui oleh masing masing pembimbing.
- 3. Menunjuk penguji seminar/sidang (diupayakan penguji tetap sama, mulai seminar proposal hingga sidang setelah melakukan konsultasi dengan tim pengajar Metodologi Penelitian.
- 4. Menunjuk dosen penguji pengganti apabila dosen penguji utama berhalangan

(dosen penguji pengganti akan melanjutkan proses penilaian hingga sidang).

5. Melakukan pergantian dosen pembimbing apabila dosen pembimbing utama berhalangan dan/atau tidak bisa membimbing mahasiswa bersangkutan, dengan berkonsultasi pada ketua program studi.
6. Membuat *database* yang berisi data dan nilai mahasiswa yang melaksanakan ujian seminar.
7. Menjadwalkan seminar proposal, seminar hasil dan sidang akhir
8. Menghubungi dosen penguji terkait kesediaan menghadiri seminar/sidang akhir

e. Ketentuan Seminar / Ujian Mahasiswa

– Persyaratan pengajuan seminar proposal dan hasil:

- a. Surat pengajuan seminar proposal atau hasil diisi lengkap dan disetujui oleh semua pembimbing.
- b. Bukti hasil penelitian, sudah disetujui oleh semua pembimbing (jika lebih dari satu) dengan tanda tangan pada lembar pengesahan.
- c. Surat pernyataan tidak plagiat dilampirkan, dilengkapi dan ditanda tangani oleh pembimbing.
- d. Buku monitoring bimbingan yang telah diisi masing-masing minimal (6) enam kali, proses bimbingan.
- e. Menyerahkan draf proposal atau hasil sementara skripsi sebanyak pembimbing dan penguji yang ditetapkan dan diserahkan tiga hari sebelum hari pelaksanaan seminar proposal.

– Persyaratan pengajuan seminar akhir (skripsi) :

- a. Surat pengajuan seminar yang diisi lengkap dan disetujui oleh semua pembimbing (jika lebih dari satu) beserta koordinator.
- b. Skripsi sudah disetujui oleh semua pembimbing.
- c. Menyerahkan fotocopy skripsi sebanyak pembimbing dan penguji yang ditetapkan dan telah diserahkan paling lambat tiga hari sebelum hari pelaksanaan sidang skripsi.
- d. Skripsi harus dalam kondisi lengkap, mulai dari abstrak, daftar isi hingga riwayat hidup, dan masing-masing dimasukkan kedalam map plastik folder bening.

– Ketentuan Tambahan :

- a. Segera setelah jadwal seminar usulan proposal ditetapkan, para mahasiswa diharuskan melakukan konfirmasi/validasi judul skripsi yang diusulkan, dengan

anggota Tim Skripsi yang telah ditunjuk sesuai dengan bidangnya yaitu bidang Biomedik, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat (Komunitas), dan Pendidikan Kedokteran.

- b. Pelaksanaan seminar usulan proposal dapat dilakukan dalam waktu 1-2 minggu sesudah ditutupnya pendaftaran seminar oleh tim skripsi. Bila dalam waktu yang telah ditetapkan mahasiswa tidak melakukan validasi judul, maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri.
- c. Setelah judul proposal disetujui (confirmed) dan disahkan secara tertulis oleh tim skripsi mahasiswa dapat mulai melakukan kegiatan penelitian.
- d. Selama melakukan penelitian mahasiswa dianjurkan membuat dan mengisi logbook yang berisi tentang catatan harian mengenai kegiatan yang dilakukan di lapangan selama penelitian.
- e. Bagi mahasiswa yang memerlukan surat ijin penelitian atau penggunaan fasilitas penelitian di luar FK Unismuh dapat berkonsultasi dengan tim skripsi FK Unismuh dan mengajukan permintaan surat pengantar ke bagian Tata Usaha.
- f. Surat/dokumen yang ditujukan kepada pihak atau instansi di luar FK Unismuh hanya diterbitkan oleh Dekan FK Unismuh.
- g. Setelah ujian tutup, mahasiswa diharuskan menyerahkan laporan skripsi dalam bentuk hard cover beserta file manuscript dalam compact disc, buku monitoring, lembar bukti telah selesai, serta lembar bukti bahwa skripsi telah disetujui untuk diunggah di e-jurnal.

BAB III

PETUNJUK TEKNIS

1. Sifat

Tim dosen mata kuliah Metodologi Penelitian pada saat awal kuliah berlangsung telah mengelompokkan mahasiswa sesuai dengan keahlian dosen pembimbing dan mulai memetakan pohon penelitian, sehingga mahasiswa akan memulai merancang arah penelitian mereka sambil mendapatkan materi kuliah yang berhubungan dengan tahap dalam merancang penelitian mereka, disini pun tim dosen mengarahkan mahasiswa untuk melakukan peer review diantara mereka sendiri dalam proses belajar, sehingga proposal skripsi akan lebih matang pada saat pelaksanaan ujian proposal.

Sebelum mata kuliah metodologi berakhir, diharapkan semua mahasiswa segera mengajukan proposal skripsi. Bagi mahasiswa yang proposal skripsinya diterima, segera dilengkapi dengan surat penunjukan dosen pembimbing serta buku monitoring dan evaluasi proses bimbingan skripsi. Sedangkan bagi mahasiswa yang proposal skripsinya ditolak, segera mengganti/mengajukan proposal baru.

2. Ruang lingkup dan Topik yang Diajukan

- a. Mahasiswa ataupun bersama dosen Pembimbing masing-masing dapat menentukan tema skripsi, dengan bidang kajian pokok yang berhubungan dengan tema Kedokteran Klinik, Biomedik, Kesehatan Masyarakat (komunitas), Pendidikan Kedokteran, Kedokteran Kerja dan juga menawarkan tema tentang Kedokteran Islam (complimentary medicine) contohnya: pandangan Islam tentang puasa, sholat, khitan dan lain lainnya.
- b. Jenis penelitian dapat berupa penelitian observasional, deskriptif analitik, ataupun eksperimental ataupun gabungan dari metode tersebut.
- c. Data penelitian sangat dianjurkan berupa data primer, sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman dalam pengambilan data primer. Jika ada data sekunder, sebaiknya digabung/dikombinasikan dengan data primer.
- d. Skripsi merupakan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif atau gabungan kedua metode tersebut terhadap bidang pokok kajian. Skripsi juga merupakan hasil meta analisis dan studi literatur terhadap hasil penelitian di bidang pokok kajian yang dilakukan oleh orang lain.
- e. Skripsi ditulis secara sistematis, logis dan rasional serta tidak menonjolkan

perasaan subjektif.

- f. Skripsi merupakan milik fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar dan disimpan di perpustakaan fakultas Kedokteran.
- g. Skripsi boleh dipublikasikan setelah diizinkan oleh pimpinan fakultas, penulis skripsi bertindak sebagai penulis utama dan pembimbingnya sebagai penulis pembantu.
- h. Skripsi yang sudah menjadi milik fakultas Kedokteran tidak boleh digandakan oleh pihak lain.

3. Alokasi Waktu Penelitian

- Alokasi waktu (durasi) kegiatan penelitian untuk setiap periode skripsi adalah **31 minggu efektif tepat** yaitu 7 (tujuh) minggu pertama adalah waktu yang disediakan untuk menyusun proposal dan ujian proposal, sedangkan 24 minggu berikutnya adalah waktu yang disediakan untuk melakukan penelitian, menulis laporan penelitian dan ujian laporan hasil penelitian skripsi.
- Bagi mahasiswa yang belum bisa menyelesaikan skripsinya sesuai ketentuan seperti di atas (31 minggu efektif) diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsinya sampai dengan akhir semester VII.
- Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsinya sampai dengan akhir semester VII dinyatakan batal/gugur dalam menempuh skripsi periode yang bersangkutan. Mahasiswa yang batal/gugur dapat mengambil skripsi periode berikutnya dengan judul, pembimbing dan penguji yang sama asalkan mendapat persetujuan pembimbing dan penguji, serta diwajibkan mendaftar ulang ke bagian skripsi pada waktu yang bersamaan dengan waktu pendaftaran bagi mahasiswa periode berikutnya.

BAB IV

PETUNJUK TEKNIS PENULISAN

1. Proposal

a. Struktur Format Usulan Penelitian Skripsi (Proposal)

Usulan penelitian skripsi (*proposal*) terdiri dari beberapa bagian (*section*), Secara keseluruhan, usulan skripsi terdiri dari:

– **Section 1 (*Tidak menggunakan nomor halaman*)**

Halaman Judul (*lihat lampiran 1*)

– **Section 2 (*Tidak menggunakan nomor halaman*)**

Pernyataan persetujuan pembimbing (*lihat lampiran 2*)

Pernyataan pengesahan (*lihat lampiran 3*)

Pernyataan tidak plagiat (*lihat lampiran 4*)

– **Section 3 (*Menggunakan penomoran angka romawi kecil*)**

Kata Pengantar

Daftar Isi (*lihat lampiran 5.1*)

Daftar tabel (*lihat lampiran 5.2*)

Daftar gambar (*lihat lampiran 5.3*)

Daftar istilah dan singkatan (*5.4*)

– **Section 4 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**

BAB I: Pendahuluan

– **Section 5 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**

BAB II: Tinjauan pustaka

– **Section 6 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**

BAB III: Kerangka Konsep

– **Section 7 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**

BAB IV: Metode Penelitian

– **Section 8 (*Tidak menggunakan nomor halaman*)**

Daftar Pustaka (*lihat lampiran 6*)

Lampiran

b. Perubahan Judul Proposal

Perubahan judul proposal yang dimaksudkan disini adalah mahasiswa yang sedang/dalam proses penulisan skripsi dengan judul skripsi yang berdasarkan proposal yang telah disetujui oleh tim, tetapi mengalami perubahan judul di dalam proses bimbingan. Untuk itu mahasiswa harus melaporkan perubahan judul tersebut kepada koordinator pembimbing skripsi.

2. Hasil Penelitian Skripsi

Untuk hasil penelitian *section* dibagi antara lain:

- **Section 1 (*Tidak menggunakan nomor halaman*)**
Halaman Judul (*lihat lampiran 7*)
- **Section 2 (*Tidak menggunakan nomor halaman*)**
Pernyataan persetujuan pembimbing (*lihat lampiran 8*)
Pernyataan pengesahan (*lihat lampiran 9*)
Pernyataan tidak plagiat (*lihat lampiran 10*)
- **Section 3 (*Menggunakan penomoran angka romawi kecil*)**
Abstrak (*lihat lampiran 11 dan lampiran 12*)

Kata Pengantar

- Daftar Isi (*lihat lampiran 5.1*)
- Daftar Tabel (*lihat lampiran 5.2*)
- Daftar Gambar (*lihat lampiran 5.3*)
- Daftar Istilah/ Singkatan (*lihat lampiran 5.4*)
- **Section 4 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB I: Pendahuluan
- **Section 5 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB II: Tinjauan Pustaka
- **Section 6 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB III: Kerangka Konsep
- **Section 7 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB IV: Metode Penelitian
- **Section 8 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB V: Hasil Penelitian

- **Section 9 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB VI: Pembahasan
- **Section 10 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB VIII: Penutup (Kesimpulan dan Saran)
- **Section 11 (*Tidak menggunakan nomor halaman*)**
Daftar Pustaka (*lihat lampiran 6*)
Lampiran

3. Laporan Akhir Skripsi

Untuk laporan akhir skripsi *section* dibagi antara lain:

- **Section 1 (*Tidak menggunakan nomor halaman*)**
Halaman sampul/cover (*lihat lampiran 13*)
Halaman Judul (*lihat lampiran 14*)
- **Section 2 (*Tidak menggunakan nomor halaman*)**
Pernyataan persetujuan pembimbing (*lihat lampiran 13*)
Pernyataan persetujuan penguji (*lihat lampiran 14*)
Pernyataan pengesahan (*lihat lampiran 17*)
Pernyataan tidak plagiat (*lihat lampiran 18*)
Riwayat Hidup (*lihat lampiran 19*)
- **Section 3 (*Menggunakan penomoran angka romawi kecil*)**
Abstract (*lihat lampiran 11 dan lampiran 12*)
Halaman khusus (jika ada)
Kata pengantar
Daftar Isi (*lihat lampiran 5.1*)
Daftar tabel (*lihat lampiran 5.2*)
Daftar gambar (*lihat lampiran 5.3*)
Daftar istilah atau singkatan (*lihat lampiran 5.4*)
- **Section 4 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB I: Pendahuluan
- **Section 5 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB II: Tinjauan Pustaka
- **Section 6 (*Menggunakan penomoran angka Romawi besar*)**
BAB III: Kerangka Konsep

- **Section 7 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB IV: Metode Penelitian
- **Section 8 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB V: Hasil Penelitian
- **Section 9 (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB 6: Pembahasan
- **Section 10: (*Menggunakan penomoran angka romawi besar*)**
BAB 8: Penutup (Kesimpulan dan Saran)
- **Section 11 (*Tidak menggunakan nomor halaman*)**
Daftar Pustaka (*lihat lampiran 6*)
Lampiran

4. Uraian Tentang Isi Pokok Skripsi

a. Bab I (Pendahuluan)

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan penjabaran mengenai lingkungan permasalahan dari obyek yang diteliti. Jika diperlukan, dapat dilanjutkan dengan penjabaran mengenai kiprah obyek yang diteliti. Latar belakang masalah berisi: situasi/kondisi disekitar penelitian yang menimbulkan adanya masalah atau pertanyaan, teori/konsep utama yang mendukung, kriteria/tolak ukur yang akan digunakan, studi pendahuluan dan hipotesa jika ada dan menyertakan obyek kajian Keislaman yang dicarikan dalilnya dalam Al-Qur'an maupun hadis, akan lebih lengkap pemahaman dan analisis pengembangannya apabila diperkaya dengan penafsiran para mufassir (ahli tafsir) atau pandangan para ulama, serta teori-teori Ilmuan Kontemporer yang terkait dengan obyek kajian. Penulisan Skripsi Fakultas Kedokteran, khususnya pada Bab I dan II Tinjauan Islam, dengan sistematika sebagai berikut:

- 1) Klasifikasi Ayat atau Hadis atau pengelompokkan ini dimaksudkan untuk membantu penulis menemukan dalil yang terkait, kemudian memilih diantara dalil tersebut yang lebih spesifik terkait dengan judul makalah atau skripsi
- 2) Asbabul Nuzul atau Asbabul Urut Hal ini dimaksudkan untuk membantu penulis memahami sebab-sebab turunnya ayat atau hadis yang dipilih dan jadikan dalil dalam sebuah kajian
- 3) Pandangan Mufasssir atau ahli tafsir diperlukan untuk membantu penulis memahami substansi ayat atau hadis yang dijadikan dalil dalam sebuah obyek

kajian.

4) Pandangan para Ilmuan Kontemporer dapat berupa teori atau pendapat dihubungkan dengan ayat atau hadis yang terkait dengan obyek kajian. Dengan demikian, penulis bisa memahami Ilmu-ilmu kedokteran secara terintegrasi antara ayat, hadis & teori.

5) Analisis Pengembangan Penulis

Analisis pengembangan ini penting untuk mempertegas pendapat atau pernyataan pikiran dari penulis berdasarkan kajian *asbabul nuzul* (untuk ayat) dan *asbabul urut* (untuk hadis), serta penafsiran dari para Mufassir.

2. Rumusan Masalah

Merupakan formulasi mengenai inti masalah (ruang lingkup masalah yang akan diteliti secara lebih lanjut dan konsisten, setelah dipersempit dengan batasan masalah, dan dinyatakan dalam kalimat tanya.

3. Tujuan Penelitian

Merupakan sesuatu yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian atau jawaban mengenai mengapa penelitian tersebut dilaksanakan (berdasarkan rumusan masalah di atas).

4. Manfaat Penelitian.

Merupakan uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

b. Bab II (Tinjauan Pustaka)

Tinjauan Pustaka

Berisi konsep-konsep atau teori-teori yang relevan untuk mendukung pembahasan dan analisis penelitian (minimal lima buku yang relevan dengan topik yang dibahas, dengan tahun terbit buku minimal lima tahun terakhir). Selain itu, dapat juga digunakan hasil penelitian (jurnal) yang relevan dengan topik yang dibahas dan telah teruji kebenarannya serta paparan kajian Keislaman yang terkait tema penelitian masing-masing.

c. Bab III (Kerangka Konsep)

1) Konsep pemikiran

Merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran berisi pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari konsep-konsep atau teori-teori yang dapat berupa skema dan uraian singkat.

2) Variabel Penelitian

Merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

3) Hipotesis

Merupakan anggapan sementara yang perlu dibuktikan dalam penelitian, hipotesis mengacu pada batasan masalah. Hipotesis ini merupakan opsi (sesuai dengan permasalahan).

d. Bab IV (Metode Penelitian)

Terdiri dari :

1. Obyek Penelitian

Merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat-informatif, dengan penjelasan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian, dan hal-hal lain yang terkait.

2. Metode Penelitian.

Menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel (teknik sampling apa yang digunakan)

4. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data apa saja yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan.

5. Teknik Analisis Data

Berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

6. Etika Penelitan (Jika Ada).

e. Bab V (Hasil Penelitian) terdiri dari:

1. Gambaran Umum Populasi/Sample (obyek penelitian).

Berisi gambaran singkat mengenai populasi/sample atau bagian yang menjadi

obyek penelitian.

2. Analisis

Presentasi atas deskripsi dalam bentuk tabel, gambar atau narasi kemudian dianalisis sesuai dengan fakta dan kajian teoritis. Dalam melakukan analisis peneliti memberikan argmumentasi atas pokok bahasan dari obyek penelitian serta menentukan hubungan antar variabel.

f. Bab VI (Pembahasan)

Merupakan rangkuman hasil analisis yang disajikan secara ringkas padat serta pernyataan mengenai temuan-temuan yang signifikan sewaktu melakukan analisis.

g. Bab VII (Kesimpulan dan Saran)

1. Kesimpulan

Merupakan jawaban atas batasan masalah pada Bab I yang diformulasikan dalam tujuan khusus serta informasi tambahan yang dapat disimpulkan.

2. Saran

Rekomendasi peneliti sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh atau rekomendasi peneliti atas penelitian lanjutan.

h. Bagian akhir skripsi

Terdiri dari:

1. Daftar pustaka.
2. Lampiran-lampiran.
3. Indeks (jika ada).

5. Format Skripsi

a. Pengetikan Skripsi

1) Jenis dan ukuran kertas.

Skripsi diketik pada satu sisi (one-side) kertas HVS 70 gram, ukuran A4 (210 mm x 297 mm), kecuali untuk lembar/halaman tertentu (seperti grafik dan gambar) dapat digunakan kertas yang jenis dan ukurannya sesuai dengan kebutuhan (misal, A3 yang berukuran 29,7 x 42 cm).

2) Sampul depan

Warna sampul depan (hard cover) skripsi versi final adalah berwarna biru muda dengan tulisan hitam (lihat template).

3) Tipe dan warna huruf

Skripsi diketik dengan warna hitam, dengan menggunakan huruf standard “Times New Roman” dengan ukuran 12 cpi (character per inch). Untuk judul bab, sub bab dan seterusnya dapat dipergunakan tipe huruf (fonts) yang sama dan ditebalkan.

Naskah : 12 pt

Judul bab : 12 pt

Judul skripsi : 14 pt

4) Batas pengetikan (margin)

Pengetikan dimulai dengan batas kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, batas atas 4 cm dan batasan bawah 3 cm.

5) Jarak spasi

Secara umum skripsi diketik dengan jarak 2 (dua) spasi. Jarak 3 (tiga) spasi hanya digunakan untuk bab dan sub bab atau antar-sub bab. Kecuali abstrak jarak pengetikan adalah 1 spasi. Untuk kutipan di ketik satu spasi. Sela ketuk (tabulasi dan indensi).

Sela ketuk yang digunakan adalah satu tabulasi normal. Indensi kiri digunakan untuk kutipan. Indensi gantung (hanging indent) digunakan untuk daftar pustaka.

6) Nomor Halaman

Nomor halaman pada bagian awal skripsi menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya.). Nomor halaman pada bagian tubuh/utama dan bagian akhir skripsi (daftar pustaka dan halaman lampiran) menggunakan angka latin (1, 2, 3, dan seterusnya.). Nomor halaman diketik di posisi kanan bawah. Komposisi jumlah halaman per bab proporsional dari bab I sampai dengan bab VII.

Setiap bab diketik pada halaman baru, judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar, tanpa garis bawah dan tanda baca titik di akhir kalimat. Kalimat pertama bab dimulai 4 spasi dari judul bab.

Judul sub bab didahului dengan alfabet disesuaikan dengan urutan nomor bab (A.1 untuk sub bab di bab A dan A.1.1 untuk sub-sub bab di bab 1) tanpa diakhiri dengan titik di belakang setiap angka.

Awal alinea diketik 1 tab (1,25cm) dari batas kiri bidang pengetikan. Pada sub bab atau sub-sub bab, awal alinea tetap diketik sejajar dengan huruf pertama sub bab. Selanjutnya awal alinea diketik 1 tab dari batas kiri bidang pengetikan.

Kalimat dilanjutkan sejajar dengan nomor judul sub-bab dan sub-sub bab.

Jarak baris antara teks, nomor bab dan judul bab adalah 2 spasi. Jarak antara judul bab dan sub judul bab adalah 4 spasi. Jarak antara akhir naskah dengan sub judul berikutnya 4 spasi, jarak antara sub judul dan sub-sub judul adalah 2 spasi. Antar alinea tetap berjarak 2 spasi. Judul tabel, gambar, grafik serta keterangannya diketik dengan jarak 1 spasi.

Ruang pengetikan mempunyai batas 4 cm dari tepi atas dan kiri kertas, sedangkan tepi bawah dan kanan kertas masing-masing berbatas 3cm.

7) Nomor bab dan bagiannya

Sistematika penomoran bab dan bagian-bagiannya adalah sebagai berikut:

Bab : I, II, III, dan seterusnya.

Sub Bab : A., B., C., dan seterusnya.

Seksi : 1., 2., 3., dan seterusnya.

Sub Seksi : a., b., c., dan seterusnya.

Pasal : (1), (2), (3), dan seterusnya.

Sub Pasal : (a), (b), (c), dan seterusnya.

Ayat : i), ii), iii), dan seterusnya.

Contoh:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1.

a.

(1)

(a)

(i)

(ii)

(b)

(2)

b.

2.

B. Identifikasi Masalah

b. Kutipan

Cara pengutipan dalam penyusunan skripsi disesuaikan dengan panduan penulisan karya ilmiah yang berlaku di dunia Perguruan Tinggi dengan menggunakan sesuatu (hasil riset, istilah, rumus dan sebagainya) milik orang lain (yang sumbernya dikutip). Kutipan dibedakan menjadi:

– Kutipan Langsung

Adalah kutipan lengkap sama dengan yang dikutip, ditulis diantara tanda kutip. Jika kutipan mencapai lebih dari dua baris, ditulis dalam satu spasi.

Apabila kutipan yang akan dikutip dirasakan terlalu panjang maka, maka bagian yang dipotong diberi tanda. Apabila ada 2 buku dengan pengarang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama (tahun 2004), maka kutipannya dibedakan menjadi 2004a (untuk buku pertama) dan 2004b (untuk buku ke dua).

– Kutipan Tidak Langsung

Adalah mengutip gagasan orang lain dengan cara:

- 1) Menyajikan kembali gagasan tersebut dalam kalimat-kalimat yang dirumuskan kembali.
- 2) Memotong gagasan asli, yaitu hanya mengambil butir-butir pokok yang dianggap penting, dirangkai mengikuti alur yang asli.
- 3) Menyadur, meringkas dengan sadar memasukkan atau mengintegrasikan pikiran sendiri.

c. Catatan Kaki

Dalam tulisan ilmiah dibenarkan adanya catatan kaki jika memang benar-benar diperlukan, karena kalau dituangkan dalam teks akan sangat terganggu. Tanda catatan kaki diletakkan diujung kata atau kalimat yang kita kutip dengan mempergunakan angka yang diketik naik setengah spasi. Catatan kaki pada tiap bab diberi nomor urut mulai dari angka 1 sampai habis dan diganti dengan nomor 1 kembali pada bab yang baru. Catatan kaki ditulis dalam satu spasi dan dimulai dari pinggir kiri.

d. Tabel dan Gambar

Untuk penomoran tabel dan gambar digunakan 2 (dua) angka latin yang dipisahkan dengan tanda titik (.). Angka pertama menunjukkan nomor bab di mana tabel/gambar berada dan angka kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab yang bersangkutan. Setiap kata dari nama tabel dimulai dengan huruf besar dan dicetak tebal (bold).

Penulisan judul tabel dengan menggunakan ketentuan piramid terbalik. Di bawah tabel dan gambar, penulis wajib mencantumkan sumber data/gambar. Kalau judul terdiri dari 2 (dua) baris diketik 1 spasi. Artinya, tabel dengan nama Tabel V.7. Perbandingan Waktu Komputasi dan Jumlah Iterasi berada pada Bab V dan tabel tersebut merupakan tabel yang ke tujuh di dalam Bab V. Di bawah table tersebut, wajib dicantumkan sumber data.

e. Daftar Pustaka

a) Artikel Dalam Jurnal

1. Artikel standar

Vega KJ, Pina I, Krevsky B. Heart transplantation is associated with an increased risk for pancreatobiliary disease. *Ann Intern Med* 1966 Jun 1;124 (11):980-3.

Cara lain : bila jurnal tersebut mengurut halaman dalam suatu volum, maka bulan dan nomor edisi tidak perlu dicantumkan.

Vega KJ, Pina I, Krevsky B. Heart transplantation is associated with an increased risk for pancreatobiliary disease. *Ann Intern Med* 1966 Jun 1;124:980-3.

2. Suatu organisasi sebagai penulis

The Cardiac Society of Australia and New Zealand. Clinical exercise stress testing. Safety and performance guidelines. *Med J Aust* 1996;164:282-4.

3. Tanpa nama penulis

Cancer in South Africa [editorial]. *A Afr Med J* 1994;84:15.

4. Artikel tidak dalam bahasa Inggris

Ryder TE, Haukeland EA, Solhaug JH. Bilateral infrapatellar seneruptur hos tidligere frisk kvinne. *Tidsskr Nor Laegeforen* 1996;116:41-2.

5. Volum dengan suplemen

Shen HM, Zhang QF. Risk Assessment of nickel carcinogenicity and occupational lung cancer. *Environ Health Perspect* 1994;102 Suppl 1:275-82.

6. Edisi dengan suplemen

Payne DK, Sullivan MD, Massie MJ. Women's psychological reactions to breast cancer. *Semin Oncol* 1996;23(1 Suppl 2):89-97.

7. Volum dengan bagian

Ozben T, Nacitarhan S, Tuncer N. Plasma and urine sialic acid in non-insulin dependent diabetes mellitus. *Ann Clin Biochem* 1995;32(Pt 3):303-6.

8. Edisi dengan bagian

Poole GH, Mills SM. One hundred consecutive cases of flap lacerations of the leg in ageing patients. *N Z Med J* 1990;107(986 Pt 1):377-8.

9. Edisi tanpa volum

Turan I, Wredmark T, Fellander-Tsai L. Arthroscopic ankle arthrodesis in rheumatoid arthritis. *Clin Orthop* 1995;(320):110-4.

10. Tanpa edisi atau volum

Browell DA, Lennard TW. Immunologic status of the cancer patient and the effects of blood transfusion on antitumor responses. *Curr Opin Gen Surg* 1993;325-33.

11. Nomor halaman dalam angka romawi

Fischer GA, Sikic BI. Drug resistance in clinical oncology and hematology. Introduction. *Hematol Oncol Clin North Am* 1995 Apr;9(2):xi-xii.

b) Buku dan Monograf Lain

1. Penulis perseorangan

Ringsven MK, Bond D. Gerontology and leadership skill for nurses. 2nd ed. Albany (NY):Delmar Publisers;1996.

2. Editor, sebagai penulis

Norman IJ, Redfen SJ, editors. Mental health care for elderly people. New York:Churchill Livingstone;1996.

3. Organisasi sebagai penulis

Institute of Medicine (US). Looking at the future of Medicaid program. Washington:The Institute;1992.

4. Bab dalam buku

Phillips SJ, Whisnant JP. Hypertention and stroke. In: Laragh JH, Brenner BM, editors. Hypertention:patophysiology, diagnosis, and management. 2nd ed. New York:Raven Press;1995.p.465-78.

5. Prosiding konferensi

Kimura J, Shibasaki H, editors. Recent advances in clinical neurophysiology. Proceeding of the 10th International Congress of EMG and Clinical Neurophysiology;1995 Oct 15-19;Kyoto. Japan. Amsterdam:Elsevier;1996.

6. Makalah dalam konferensi

Bengstsson S, Solheim BG. Enforcement of data protection, privacy and security medical information. In: Lun KC, Degoulet P, Piemme TE, Rienhoff

O, editors. MEDINFO 92. Proceedings of the 7th World Congress on Medical Informatics;1992 Sept 6-10;Geneva Switzerland. Amsterdam:North-Holland;1992.p.1561-5.

7. Laporan ilmiah atau laporan teknis

(a) Bila diterbitkan oleh badan penyanggah dana/sponsor :

Smith P, Golladay K. Payment for durable medical equipment billed during skilled nursing facility stays. Final report. Dallas (TX):Dept. of Health and Human Services (US). Offices of Evaluation and Inspections;1994 Oct. Report No:HHSIGOE169200860.

(b) Bila diterbitkan oleh unit pelaksana :

Field MJ, Tranguada RE, Feasley JC, editors. Health services research:work force and education issues. Washington:National Academy Press;1995. Contract No.;AHCPR282942008. Sponsored by the Agency for Health care Policy and Research.

8. Disertasi

Kaplan SJ. Post-hospital home care health:the elderly/access and utilization [dissertation].St. Louis (MO):Washington Univ;1995.

c) Artikel Dalam Koran

Lee G. Hospitalizations tied to ozone pollution:study estimates 50,000 admissions annually. The Washington Post 1996 Jun 21;Sect A:3(col.5).

d) Materi Audiovisual

HIV+AIDS:the fact and the future [videocassette]. St. Louis (MO):Mosby-Year Book;1995

e) Materi Elektronik

1. Artikel jurnal dalam format elektronik

Morse SS. Factors in the emergence of infectious diseases. Emerg Infect Dis [serial online] 1995 Jan-Mar [cited 1996 Jun 5]; 1(1):[24screens]. Available from: URL: HIPERLINK <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>.

2. Monograf dalam format elektronik

CDI, clinical dermatology illustrated [monograph on CD-ROM]. Reeves JRT, Maibach H. CMEA Multimedia Group, producers. 2nd ed. Version 2.0. San Diego:CMEA;1995.

3. Arsip komputer

Hemodynamics III:The ups and down of hemodynamics [computer program]. Version 2.2. Orlando (FL):Computerized Educational systems;1993.

Berikut beberapa jurnal Kesehatan di Indonesia yang berreputasi Internasional dan telah memiliki akreditasi jurnal online dari DIKTI sebagai bahan untuk mencari referensi:

- a. Medical Jurnal Indonesia <http://mji.ui.ac.id>
- b. Bulletin of Health Research (Buletin Penelitian Kesehatan)
<http://ejournal.ltbang.depkes.go.id>
- c. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Public Health Journal) www.journal.uad.ac.id
- d. Studia Islamika <http://journal.uinjkt.ac.id>

Sumber referensi dari publikasi jurnal/ artikel ilmiah sebaiknya menggunakan yang terkini atau dalam kurun 5 tahun terakhir. Sedangkan sumber referensi yang berbentuk buku tidak lebih dari 10 tahun sejak terbit dan menggunakan edisi terakhir dari buku rujukan tersebut.

BAB V

PELAKSANAAN UJIAN PROPOSAL, HASIL DAN SKRIPSI

1. Persyaratan

Mahasiswa yang akan menempuh ujian skripsi harus memenuhi persyaratan-persyaratan akademik dan administratif sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang disyaratkan dalam kurikulum tanpa nilai D dengan IPK (kecuali MK Skripsi) minimal 2.0.
- b. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Sistem

- 1) Pihak-pihak Terkait;
 - a. Program Studi (koordinator pembimbing skripsi)
 - b. Tim Dosen Pembimbing
 - c. Tim Dosen Penguji
 - d. Staff Admin dan Tata Usaha
 - e. Mahasiswa
- 2) Dokumen-dokumen;
 1. Pengumuman pendaftaran ujian skripsi
 2. Skripsi (soft cover).
 3. Jadwal ujian skripsi.
 4. Daftar hadir ujian skripsi.
 5. Formulir penilaian ujian skripsi.
 6. Formulir berita acara ujian skripsi.
- 3) Lain-lain.

3. Pelaksanaan Ujian Proposal

- 1) Ujian proposal diselenggarakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan telah disetujui oleh masing-masing pembimbing.
- 2) Jika mahasiswa telah melakukan konsultasi proposal dengan pembimbing utama minimal empat (6) kali. Sebagai bukti konsultasi, mahasiswa harus mendapatkan tanda tangan dari pembimbing pada lembar konsultasi.

- 3) Masing masing mahasiswa yang telah siap ujian melaporkan ke koordinator penelitian dan kemudian dijadwalkan dan penentuan penguji I dan II bekerjasama dengan staff Admin dan Keuangan.
- 4) Mahasiswa menyiapkan power point untuk presentasi selama 15 menit.
- 5) Penilaian pada intinya dilakukan oleh tim dosen penguji (terdiri dari 2 (dua) orang penguji pada saat ujian proposal, seorang dosen penguji yang bertindak sebagai penguji dan seorang dosen pembimbing yang bertindak sebagai anggota yang juga bertindak sebagai moderator.
- 6) Ujian proposal dapat dilaksanakan bilamana dihadiri minimal oleh: Pembimbing Utama dan dosen penguji lainnya yang dapat hadir pada hari pelaksanaan validasi proposal, harus memberikan validasinya pada kesempatan lain. Sebagai moderator adalah pembimbing utamanya.

4. Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data

- a. Pelaksanaan penelitian dan/atau pengambilan data hanya dapat dimulai setelah perbaikan proposal selesai (proposal yang sudah diperbaiki disahkan oleh tim Skripsi).
- b. Data penelitian seharusnya berupa data primer, dan dapat ditambah atau dilengkapi dengan data sekunder (sebagai pelengkap).
- c. Pengambilan data harus dilakukan di bawah supervisi dosen Pembimbing
- d. Mahasiswa harus melampirkan contoh alat/dokumen pengambilan data pada laporan penelitian mahasiswa harus melampirkan Ethical Clearance dari Komisi Etik Penelitian FK Unismuh dan contoh Informed Consent, terutama bagi mereka yang melakukan penelitian mandiri dengan subjek penelitian pasien/manusia.
- e. Mahasiswa harus melampirkan tanda kehadiran di lahan penelitian, klinik, bangsal atau laboratorium yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Mahasiswa harus mengisi bukti konsultasi dengan para pembimbing dalam lembar konsultasi sesuai dengan ketentuan.

5. Pelaksanaan Ujian Hasil

Untuk persiapan ujian laporan penelitian mahasiswa harus:

- a. Menghubungi masing-masing pembimbing dan penguji untuk mendapat kepastian waktu dan tempat pelaksanaan ujian hasil penelitian. Bila telah mendapatkan kepastian waktu, maka mahasiswa harus segera minta tanda tangan ke semua

pembimbing dan penguji pada lembar persetujuan. Kemudian mahasiswa harus segera memberitahukan jadwal waktu ujian hasil penelitian yang telah ditetapkan tersebut (mendaftarkan ujian hasil ke koordinator penelitian. Pemberitahuan ke koordinator penelitian ini minimal dilakukan 1 minggu sebelum pelaksanaan ujian laporan penelitian.

- b. Segera setelah mahasiswa memberitahukan jadwal ujian hasil penelitian ke koordinator penelitian, bagian skripsi akan memberikan lembar saran kepada mahasiswa untuk selanjutnya lembar saran disampaikan kepada staf Administrasi dan Tata Usaha. Saat menyerahkan lembar pengajuan ke anggota tim skripsi, mahasiswa juga harus menyerahkan naskah laporan hasil penelitian
- c. Mahasiswa diwajibkan untuk secepatnya menyerahkan naskah laporan penelitian yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji dan menyerahkan undangan ujian laporan penelitian kepada pembimbing dan penguji minimal 3 hari sebelum ujian tersebut dilangsungkan.
- d. Menyiapkan tulisan pada power point untuk presentasi selama 15 menit (saran: yang ditayangkan pada presentasi meliputi: judul, kerangka pemikiran, hipotesis, ringkasan cara penelitian, hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran. Hal ini dimaksudkan untuk efisiensi waktu agar lebih banyak melakukan diskusi
- e. Ujian laporan penelitian dapat dilaksanakan :
 - 1) Jika dihadiri minimal oleh: pembimbing dan seorang penguji utama. Pembimbing, penguji yang tidak dapat hadir pada hari pelaksanaan ujian skripsi, harus melakukan ujiannya pada kesempatan lain. Sebagai moderator adalah Pembimbing masing-masing.
 - 2) Jika mahasiswa telah melakukan konsultasi mengenai pelaksanaan ataupun laporan penelitian dengan pembimbing minimal 6 (sebagai bukti konsultasi, mahasiswa harus mendapatkan tanda tangan dari pembimbing pada lembar konsultasi).

6. Pelaksanaan Ujian Akhir (Tutup)

Mahasiswa yang akan ujian skripsi perlu mempersiapkan diri sebagai berikut:

- a. Meminta persetujuan (pengesahan soft cover skripsi) kepada dosen pembimbing.
- b. Melampirkan buku monitoring pelaksanaan pembimbingan skripsi, sebagai bukti telah melakukan proses bimbingan skripsi.
- c. Melampirkan surat keterangan penelitian dari Rumah Sakit, Puskesmas dan Instansi

yang diteliti. (formal dengan kop dan cap perusahaan bila ada).

- d. Melampirkan form pernyataan keabsahan data dan keaslian/originalitas skripsi.
- e. Mendaftar ujian skripsi di kantor Admin (TU) dengan menyerahkan:
 - 1) Satu eksemplar soft cover skripsi. Apabila terjadi kesalahan penulisan dalam skripsi dan perlu pembetulan, maka dapat dilakukan dengan cara membuat 1 (satu) halaman errata (halaman pembetulan) lihat contoh.
 - 2) Kartu proses bimbingan skripsi yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing masing-masing minimal enam kali.
 - 3) Mengikuti Ujian Skripsi (sesuai Jadwal Ujian Skripsi).

7. Sistem Penilaian

- a. Data yang digunakan dalam skripsi berupa data primer dan sekunder harus ditunjukkan pada Tim Penguji.
- b. Perangkat lunak atau perangkat keras yang digunakan atau dihasilkan selama proses pengerjaan tugas akhir harus didemonstrasikan pada tim Penguji.
- c. Penilaian ujian skripsi dilakukan secara obyektif dengan memperhatikan bobot dan kriterianya (silahkan lihat template, form Penilaian Skripsi)
- d. Setiap penguji menghitung skor dengan mengalikan bobot dengan nilai masing-masing kriteria. Skor kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor.
- e. Kriteria Penilaian : Pembimbing dan penguji
Aspek Yang Dinilai (*lihat template*).

BAB VI

SISTIM PENILAIAN

A. Penilaian Skripsi

Nilai skripsi diperoleh dengan mempertimbangkan beberapa aspek dan diberikan **nilai mutu antara A - E yang diterjemahkan ke dalam 0 s/d 100**. Nilai mutu merupakan perkalian antara nilai dan bobot. Adapun ketentuan nilai mutu yang berlaku adalah sebagai berikut:

A = ≥ 85 s.d 100

B = ≥ 75 s.d < 85

C = ≥ 65 s.d < 75

E = kurang dari 65

Nilai akhir seminar usulan penelitian dan seminar hasil skripsi diberikan dalam angka tanpa desimal antara 0-100 berdasarkan rata-rata nilai seluruh tim penguji dan tidak terdapat perbedaan nilai yang sangat besar (<10) diantara tim penguji. Jika terdapat perbedaan, maka tim penguji akan membahas nilai-nilai tersebut, sampai didapatkan nilai yang wajar dan disepakati bersama.

Dalam memberikan penilaian, tim penguji akan memperhatikan secara garis besar aspek penilaian sebagai berikut:

a. Konsep Pemikiran

1. Kejelasan masalah dan latar belakang.
2. Tujuan penelitian.
3. Ruanglingkup.
4. Kerangka konsep.
5. Definisi operasional.
6. Hipotesis (bila ada).

b. Tinjauan Pustaka

1. Relevansi
2. Komprehensivitas
3. Keterkinian

c. Metode Penelitian

1. Desain penelitian
2. Metode analisis data

3. Alasan pemilihan disain dan metode
4. Kelengkapan instrumen penelitian

d. Hasil Penelitian Pembahasan dan Saran

1. Hasil penelitian
2. Pembahasan penelitian dengan teori dan hasil penelitian lain.
3. Kesimpulan sistematis dan cermat.
4. Saran teoritis dan aplikatif

e. Penulisan Skripsi

1. Sistematika penulisan.
2. Ketepatan penggunaan bahasa.
3. Susunan bahasa.
4. Pengefektifan paragraf.

f. Sikap dan Tingkah Laku

1. Sopan santun.
2. Etika penelitian.

g. Presentasi dan Tanya Jawab

1. Slide penyajian.
2. Kemampuan penyajian.
3. Penguasaan materi.
4. Ketepatan menjawab pertanyaan.
5. Kemampuan berargumentasi.

B. Aspek Penilaian Seminar Usulan Skripsi

Aspek penilaian pada saat seminar usulan penelitian skripsi oleh tim penguji berbeda antara pembimbing dengan penguji.

- 1) Aspek penilaian dari pembimbing (lihat lampiran 20) beserta bobot penilaian, terdiri dari :
 - a. Konsep pemikiran (bobot 20).
 - b. Tinjauan kepustakaan (bobot 15).
 - c. Metode penelitian (bobot 30).
 - d. Sikap dan tingkah laku (bobot 20).
 - e. Penyajian dan tanya jawab (bobot 25).
- 2) Aspek penilaian dari penguji (lihat lampiran 20) beserta bobot penilaian, terdiri

dari:

- a. Konsep pemikiran (bobot 20)
- b. Tinjauan kepustakaan (bobot 15)
- c. Metode penelitian (bobot 20)
- d. Penulisan skripsi (bobot 10)
- e. Penyajian dan tanya jawab (bobot 25)

C. Aspek Penilaian Seminar Hasil Skripsi

Aspek penilaian pada saat seminar hasil skripsi oleh tim penguji berbeda antara pembimbing dengan penguji.

- 1) Aspek penilaian dari pembimbing (lihat lampiran 20) beserta bobot penilaian, terdiri dari :
 - a. Konsep pemikiran (bobot 20)
 - b. Tinjauan kepustakaan (bobot 10)
 - c. Metode penelitian (bobot 20)
 - d. Hasil Penelitian, Pembahasan dan saran (bobot 20)
 - e. Sikap dan tingkah laku (bobot 10)
 - f. Penyajian dan tanya jawab (bobot 20)
- 2) Aspek penilaian dari penguji (lihat lampiran 20) beserta bobot penilaian, terdiri dari:
 - a. Konsep pemikiran (bobot 20)
 - b. Tinjauan kepustakaan (bobot 10)
 - c. Metode penelitian (bobot 20)
 - d. Hasil Penelitian, Pembahasan dan saran (bobot 20)
 - e. Penulisan skripsi (bobot 10)
 - f. Penyajian dan tanya jawab (bobot 20)

D. Hasil Seminar

Terdapat dua kategori hasil seminar yaitu, lulus (perolehan nilai minimal B) dan tidak lulus.

a) Lulus

1. **Lulus tanpa syarat**, peserta yang dinyatakan **lulus seminar usulan penelitian skripsi** dapat segera melakukan penelitian dan peserta yang dinyatakan **lulus seminar akhir skripsi** dapat secara langsung mencetak dan menjilid skripsi untuk

diserahkan kepada para pembimbing dan perpustakaan.

2. **Lulus dengan syarat perbaikan**, peserta yang dinyatakan **lulus seminar usulan penelitian skripsi** wajib memperbaiki usulan penelitiannya sebelum melakukan penelitian dan peserta yang dinyatakan **lulus seminar akhir skripsi** wajib memperbaiki skripsinya sesuai dengan usul-usul dan kritik yang diberikan pada saat ujian sebelum diserahkan kepada para pembimbing dan perpustakaan.

b) Tidak Lulus

Peserta yang dinyatakan **tidak lulus usulan penelitian skripsi** maka kepadanya diberi kesempatan mengulang seminar paling lama **1 (satu) minggu** setelah seminar pertama. Bagi peserta yang dinyatakan **tidak lulus seminar akhir skripsi**, diberikan kesempatan untuk mengulang seminar skripsi selambat-lambatnya dilaksanakan **2 (dua) bulan** setelah seminar pertama.

Hasil seminar berupa lulus atau tidak lulus akan diumumkan segera setelah seminar selesai dilaksanakan.

Nilai lulus seminar adalah gabungan dari nilai yang diberikan oleh tim penguji dengan **batas minimal lulus** adalah **B**, baik untuk seminar usulan penelitian maupun untuk seminar hasil.

E. Nilai Akhir Skripsi

Nilai akhir skripsi (*lihat lampiran 20*) berasal dari :

1. Nilai seminar usulan penelitian skripsi (30%)
2. Nilai seminar hasil penelitian (50%)
3. Nilai seminar skripsi (20%)
4. Dalam pemberian nilai tidak diperbolehkan selisih nilai lebih dari 10 persen dari nilai tertinggi dan terendah.

F. Perbaikan Skripsi

Mahasiswa yang telah mengikuti seminar hasil skripsi dan dinyatakan lulus dengan syarat perbaikan maka wajib melakukan perbaikan terhadap skripsi tersebut. **Batas akhir perbaikan skripsi adalah 1 (satu) minggu sebelum pendaftaran yudisium ditutup.**

G. Penyerahan Skripsi

- a. Skripsi yang sudah diperbaiki sebelum diserahkan ke perpustakaan FK Unismuh harus mendapat pengesahan terlebih dahulu dari pembimbing dan tim penguji. Jarak waktu antara ujian skripsi dengan penyerahan ke perpustakaan **paling lama pada saat penutupan pendaftaran yudisium.**
- b. Jumlah skripsi yang harus diserahkan oleh mahasiswa FK Unismuh adalah:
 1. Masing-masing pembimbing diberikan sebanyak 1 (satu) eksemplar.
 2. Perpustakaan FK UNISMUH diberikan sebanyak 2 (dua) eksemplar (**1 eksemplar dengan surat asli pernyataan tidak plagiat**).
 3. Skripsi penelitian yang telah diubah menjadi format manuscript (pdf file) diserahkan dalam bentuk compact disc.
 4. Buku monitoring pelaksanaan penelitian skripsi.

Surat tanda bukti penyerahan skripsi ke tempat penelitian dan perpustakaan universitas

BAB VII
HAL –HAL YANG HARUS DIPERSIAPKAN MAHASISWA
UNTUK UJIAN SKRIPSI

A. Sebelum Ujian

1. Menyerahkan Undangan dan 1 set skripsi lengkap yang dijilid biasa sampul plastik transparan kepada pembimbing dan tim penguji, paling lambat 2 hari sebelum hari ujian.(undangan dibuat di bagian Administrasi kemudian menghubungi Koordinator Pembimbing Skripsi dan penguji, menyerahkan (masing-masing 1 set) pada saat ujian (persiapan jika penguji tidak membawa skripsi yang diberikan sebelumnya).
2. Mempersiapkan 5 rangkap lembar pengesahan ujian yang akan ditandatangani oleh penguji segera setelah selesai ujian (lihat template).
3. Mempersiapkan 3 lembar penilaian ujian (lihat template).
4. Mempersiapkan daftar riwayat hidup berisi : nama,stambuk, tanggal lahir, asal, judul skripsi (untuk dibacakan oleh moderator pada saat ujian).
5. Pada presentasi ujian Skripsi maupun laporan penelitian mahasiswa FK Unismuh, alokasi waktu dibagi menjadi 2 bagian, yaitu waktu untuk presentasi oral dan waktu untuk diskusi. Untuk presentasi oral penelitian ditentukan sebagai berikut :
 - a. Presentasi oral : selama 15 menit
 - b. Diskusi / tanya jawab : selama 30 menit.
 - c. Bahasa yang digunakan pada tulisan dan presentasi oral adalah bahasa Indonesia Baku dan menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Pada presentasi ilmiah tersebut, dengan mengingat keterbatasan waktu maka perlu mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
 - 1) Pakailah bahasa Indonesia baku, dengan singkat dan jelas.
 - 2) Hindari penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan anak kalimat.
 - 3) Hindari pemakaian kata yang bersifat personal misalnya: saya, kami dan sebagainya. Lebih dianjurkan memakai kata “penulis”.
 - 4) Gunakan lebih banyak kalimat aktif.
 - 5) Jelaskan konsep, jargon ataupun istilah yang terlalu teknis.
 - 6) Gunakan istilah yang lazim dan sesuai dengan bidang ilmu.
 - 7) Susunlah materi pembicaraan dalam urutan yang baik, runtut (berkesinambungan) dan logis (masuk akal serta konsisten).
 - 8) Gunakan kata/frasa petanda bahwa pembicaraan berpindah dari satu

bab/pokok ke bab/pokok yang lain.

- 9) Lakukan latihan/simulasi presentasi seperlunya.
- 10) Untuk dapat berbicara dengan jelas, singkat dan mudah dimengerti pada presentasi ilmiah, maka setiap pembicara harus betul-betul telah menguasai materi pembicaraan dan telah menyusun semua materi pembicaraan dengan sistematika yang urut, runtut dan logis. Presentasi ilmiah akan dapat berhasil dengan baik, apabila mahasiswa telah melakukan persiapan dan perencanaan yang baik dan benar.
- 11) Untuk mencapai hasil presentasi yang memuaskan, maka jangan enggan dan ragu-ragu untuk memahami dan melakukan persiapan serta melakukan latihan beberapa kali secara teliti dan sistematis sesuai dengan butir-butir anjuran tersebut di atas.

B. Tata Tertib serta Aturan Seminar Proposal , Hasil dan Sidang Akhir

1. Mahasiswa

- a. Telah hadir maksimal 30 menit sebelum sidang/seminar dimulai.
- b. Pria berpakaian rapi baju putih, celana hitam, pakai dasi dan peci hitam, disarankan menggunakan jas almamater Unismuh.
- c. Wanita berpakaian muslimah, baju putih, mengenakan rok hitam.
- d. Mempersiapkan berkas penilaian, ruangan dan peralatan sidang.

2. Dosen

- a. Hadir maksimal 10 menit sebelum sidang/ seminar dimulai.
- b. Berpakaian resmi dan rapi.
- c. Konfirmasi ketidak hadiran penguji minimal 1 hari sebelum sidang dilaksanakan.
- d. Penguji terlambat lebih dari 30 menit dapat digantikan dosen lain yang ditunjuk koordinator skripsi atau digantikan oleh koordinator skripsi.

C. Durasi Seminar Usulan/ Hasil

1. Mahasiswa presentasi proposal/hasil penelitian maksimal selama 15 menit.
2. Dosen penguji masing masing menguji maksimal 30 menit.
3. Pelaksanaan seminar maksimal 1,5 jam. Ketua seminar dapat langsung menghentikan tanya jawab bila telah melebihi 1,5 jam dan/atau masing-masing dosen penguji telah melebihi 30 menit.

D. Durasi Sidang Akhir

- a. Mahasiswa menyampaikan rangkuman penelitian (abstrak) dan melaksanakan demo program/alat selama maksimal 15 menit.
- b. Dosen penguji masing-masing menguji maksimal 30 menit.
- c. Dimungkinkan adanya sesi kedua tanya jawab dengan masing-masing menguji maksimal 5 menit.
- d. Pelaksanaan seminar maksimal 1,5 jam. Ketua sidang dapat langsung menghentikan tanya jawab bila telah melebihi 1,5 jam dan/atau masing-masing dosen penguji telah melebihi 30 menit. Pembimbing dapat memberikan saran penghentian sidang kepada penguji lain bila durasi sidang melebihi 1,5 jam.

E. Ketua Seminar dan Sidang

- a. Membuka seminar dan sidang.
- b. Mengarah seminar dan sidang sesuai dengan durasi dan tahapan fokus pengujian yang telah ditetapkan.
- c. Mengumumkan hasil seminar dan sidang.
- d. Menutup seminar dan sidang.

F. Pada saat Ujian

1. Moderator mempersilahkan kandidat memasuki ruang ujian.
2. Moderator membacakan riwayat hidup kandidat, mempersilakan kandidat mempresentasikan skripsi, menyampaikan waktu serta mengingatkan jika waktu hampir selesai (5 menit terakhir) dan pada saat waktu habis.
3. Presentasi maksimal 15 menit pendahuluan, tinjauan pustaka, tidak perlu detail.
4. Ketua tim penguji membuka ujian.
5. Ujian selama maksimal 30 menit. Ketua tim penguji mempersilahkan anggota tim penguji untuk mengajukan pertanyaan.
6. Ketua tim memberikan pertanyaan.
7. Ketua tim menutup ujian.
8. Moderator mempersilakan kandidat untuk keluar ruangan.

BAB VIII

PELANGGARAN DAN SANKSI

A. Pelanggaran Administrasi

Pelanggaran administrasi dapat berupa:

- a. Ketidaktepatan pelaksanaan kegiatan skripsi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan skripsi yang tercantum dalam Buku Panduan Skripsi ini.

B. Pelanggaran Akademik

Pelanggaran akademik dapat berupa:

- a. Plagiat dan/atau pelanggaran atas HAKI.
- b. Pelanggaran atas Etika Penelitian.
- c. Pelanggaran atas Etika Kedokteran.
- d. Pelanggaran atas Hukum Kedokteran.

C. Sanksi Atas Butir A dan B

Sanksi atas butir A dan B dapat berupa:

- a. Sanksi Ringan, berupa penundaan, penghentian kegiatan skripsi dan/atau pembatalan skripsi, dan dapat juga berupa pemberian skorsing akademik.
- b. Sanksi Berat, berupa pemberhentian/pemecatan sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Keputusan dan Pelaksanaan Sanksi

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika, akan dibuat dan dilakukan oleh Tim Skripsi FK Unismuh bersama-sama dengan pihak atasan, pihak-pihak yang terkait dan pihak yang berwenang.